



IPB University
— Bogor Indonesia —

Wisuda-ku

Program Pendidikan Doktor, Magister, dan Sarjana
Tahap IV Tahun Akademik 2025/2026



SAMBUTAN REKTOR

Assalamu'alaikum wr.wb.

Kepada para wisudawan yang berbahagia, atas nama pribadi, pimpinan dan seluruh sivitas akademika IPB University, saya menyampaikan ucapan selamat atas keberhasilan menyelesaikan pendidikan. Ucapan selamat juga saya sampaikan kepada keluarga dan handai taulan yang senantiasa memberikan dukungan kepada para lulusan.

Pada hari Rabu, tanggal 26 November 2025, IPB University kembali mewisuda 804 lulusannya sebagai sumberdaya manusia yang berkualitas dan siap membangun sektor pertanian dalam arti luas. Saatnya kini kita harus mampu menggali keunikan sumberdaya kita sebagai sumber-sumber pengetahuan baru yang harus kita sistematisasi menjadi ilmu pengetahuan baru. Dengan demikian, suatu saat kelak kita akan menjadi produsen ilmu pengetahuan, dan bukan konsumen ilmu pengetahuan sebagaimana sekarang ini.

Dengan status sebagai produsen ilmu pengetahuan, maka IPB University akan menjadi milik dunia. Oleh karena itu, saya mengajak para dosen, peneliti, mahasiswa, dan alumni IPB University untuk terus-menerus dan serius mengembangkan riset, publikasi ilmiah, dan inovasi dengan semangat baru, yakni semangat untuk menginspirasi dunia, semangat untuk memberi sesuatu untuk dunia, dan semangat untuk andil dalam perubahan dunia.

Dengan semangat itulah, maka keseharian kita akan lebih diwarnai dengan aktivitas upload dan bukan download. Seringnya kita meng-upload atau mengunggah akan menjadi bukti bahwa kita memiliki mental memberi dan

menginspirasi sehingga keberadaan kita benar-benar memberi manfaat. Sebagaimana Hadits Nabi Muhammad SAW, sebaik-baik manusia adalah yang mampu memberi manfaat untuk orang lain. Karena itu tonggak capaian local global connectivity kita harapkan bisa dicapai pada tahun 2025.

Keberadaan alumni sebuah perguruan tinggi memiliki peran strategis, salah satunya terkait dengan daya saing lulusan. Selain itu, hasil kerja prestasi alumni mencerminkan hasil pendidikan selama belajar di IPB University. Alumni IPB University jika sudah masuk ke dunia kerja, ataupun profesional terkenal cukup baik, berprestasi, ulet, dan mau bekerja keras. Oleh karenanya, keberadaan alumni sangatlah penting. Alumni merupakan partner yang penting dan strategis dalam membangun bangsa dan negara pada umumnya dan membangun IPB University khususnya.

Saya sangat mengharapkan agar alumni IPB University dapat terus meningkatkan dan mengembangkan kerja sama yang telah ada untuk kemajuan almamater. Untuk diketahui bahwa sampai dengan wisuda pada tahap ini, IPB University telah memiliki 200.882 orang alumni. Kepada seluruh lulusan pada hari ini saya ucapkan selamat bergabung dengan Himpunan Alumni IPB agar dapat semakin kuat dan kompak dengan semangat 'Satu Hati Satu IPB Demi Membangun IPB University dan Indonesia' secara konkrit dan nyata di bidang pertanian.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk dan kekuatan kepada kita semua untuk menunaikan amanah yang diberikan kepada kita masing-masing dalam menempuh hari-hari mendatang menyongsong kejayaan IPB dan Bangsa Indonesia.

ALAMAT REDAKSI

Direktorat Kerjasama, Komunikasi, dan Pemasaran
Gedung Andi Hakim Nasoetion, Rektorat Lt. 1,
Kampus IPB Dramaga Telp: (0251) 8425635,
Email: humas@apps.ipb.ac.id

SUSUNAN REDAKSI

Penanggung Jawab: Alfian Helmi Pimpinan Redaksi: Siti Nuryati Redaktur
Pelaksana: Harris Budilaksono Editor: Rizki Maha Putra Reporter: Dedeh Hartati,
Dimas Ramdhani, Asep Sumantri, Mutiara Laila, Fajar Fotografer: M Rifqi Wahyudi,
Rafli Baskara, Bambang Andriyanto Layout: M Rifki Ihsan

Rektor Dorong Lulusan Terus Bertumbuh: Berhenti Belajar Berarti Menghentikan Kemajuan



Dalam momen Wisuda Multistrata Tahap IV Tahun Akademik 2025/2026, Rektor IPB University, Prof Arif Satria, menyampaikan pesan tentang pentingnya menjaga semangat belajar sepanjang hayat. Menurutnya, proses belajar tidak hanya membentuk ketangguhan pribadi, tetapi juga menjadi syarat utama untuk terus maju di tengah perubahan yang begitu cepat.

Dalam pidatonya, Rektor mengajak wisudawan memahami makna kesuksesan melalui analogi “gunung es”. Apa yang tampak di permukaan, sebutnya, hanyalah hasil akhir yang terlihat oleh publik.

“Sementara proses panjang seperti kesabaran, disiplin, doa, keberanian mencoba hal baru, hingga keteguhan menghadapi kegagalan sering kali tidak diketahui orang lain,” tuturnya.

Prof Arif juga menekankan pentingnya memiliki future mindset, yaitu kesiapan mental dalam menghadapi perubahan dan inovasi. Ia mengutip filosofi Ki Hajar Dewantara, “Setiap orang adalah guru, setiap rumah adalah sekolah,” untuk menggambarkan bahwa proses belajar hadir di setiap ruang kehidupan.

Teladan pembelajar sepanjang hayat juga ia sematkan pada sosok Dr Mahathir Mohamad, yang di usia 100 tahun masih mengikuti perkembangan isu-isu strategis seperti kecerdasan buatan, perubahan iklim, dan dinamika ekonomi global.

Pesan tersebut disambung dengan kutipan Albert Einstein, “Once you stop learning, you start dying”. Melalui kutipan ini, Rektor menegaskan bahwa berhenti belajar adalah awal dari kemunduran, sehingga para lulusan harus melihat wisuda sebagai awal perjalanan baru, bukan penutup.

Ia juga menyoroti pentingnya growth mindset. Cara pandang ini membuat seseorang yakin bahwa kemampuan dapat berkembang melalui latihan dan proses. Sikap optimis, kemauan berubah, serta keberanian mencoba terbukti memiliki pengaruh besar terhadap prestasi akademik, bahkan lebih signifikan daripada latar belakang sosial ekonomi.

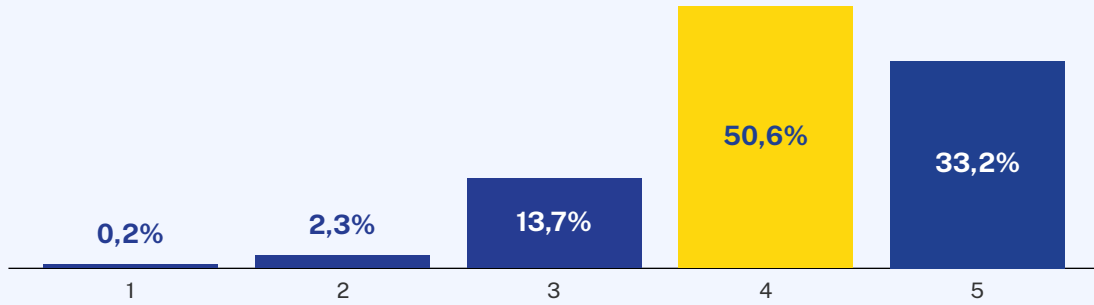
Pada kesempatan ini, Rektor mengatakan bahwa IPB University menyiapkan Onboarding Program bagi alumni. Program ini memungkinkan lulusan yang belum memperoleh pekerjaan enam bulan setelah wisuda untuk kembali ke kampus dan mengikuti reskilling maupun upskilling secara gratis.

“Alhamdulillah, program ini telah berjalan sangat baik, dan 98 persen alumni yang kembali telah diterima di dunia kerja,” ungkapnya.

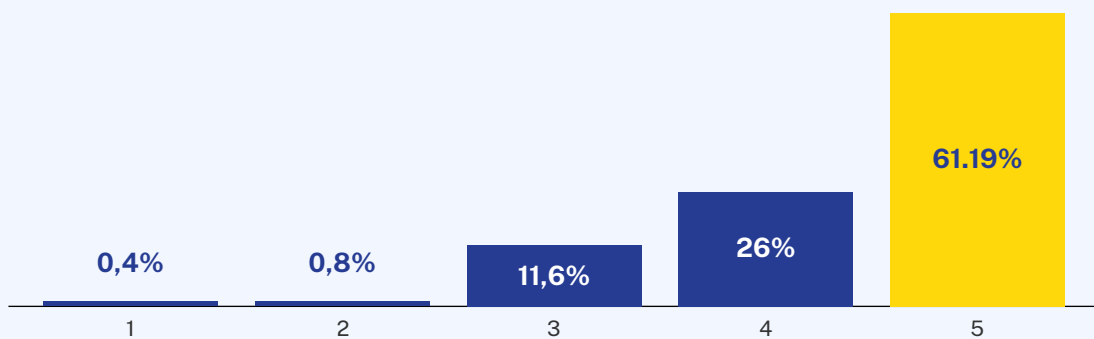
Menutup pidatonya, Rektor mengajak para wisudawan untuk terus bertumbuh, bergerak, dan menjaga kelincahan dalam belajar. “Kita harus punya tekad menjadi pembelajar yang lincah dan tangguh agar dapat beradaptasi dengan perkembangan dan tidak mati secara sosial,” pesannya.

Survei Kenangan Wisudawan Terhadap Almamater

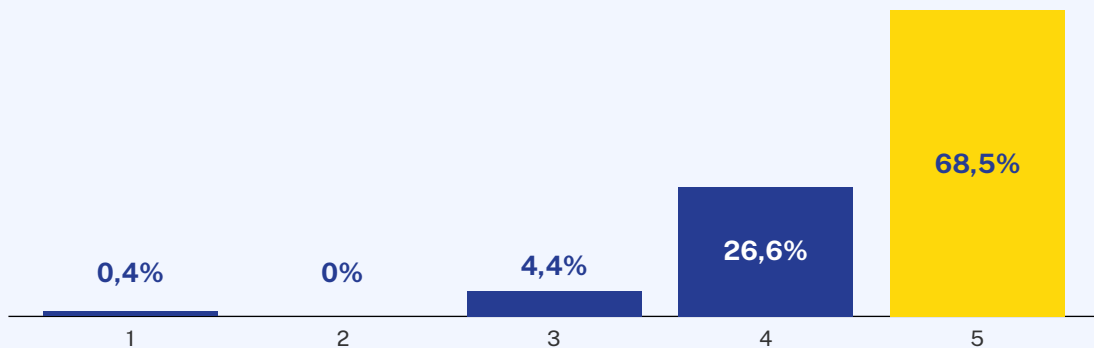
Selama menjadi mahasiswa, seberapa level kebahagiaan Anda?



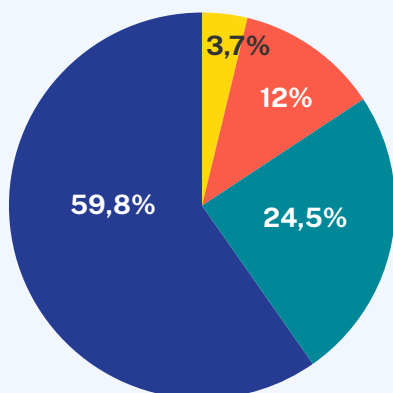
Apakah Anda yakin akan memiliki karir yang cemerlang?



Seberapa bangga Anda menjadi lulusan IPB?



Selama menjadi mahasiswa, tipe mana yang paling menggambarkan diri Anda?



- Kura-kura (Kuliah-Rapat, Kuliah-Rapat alias sangat aktif berorganisasi)
- Kupu-kupu (Kuliah-Pulang, Kuliah Pulang alias fokus kuliah saja, beres kuliah langsung pulang ke kos)
- Kunang-kunang (Kuliah-Nangkring, Kuliah Nangkring alias banyak mainnya)
- Kuda-kuda (Kuliah-Dagang, Kuliah-Dadang alias getol kuliah sambil dagang/bisnis)

Wawasan dan Pengalaman Alumni Inspiratif jadi Bekal Calon Wisudawan Hadapi Dunia Pascakampus



PB University kembali menyelenggarakan Studium Generale dan Pembekalan Karier sebagai rangkaian persiapan bagi calon wisudawan sebelum memasuki dunia kerja.

Dua alumni inspiratif membagikan pengalaman langsung dari dunia industri dan organisasi profesi. Narasumber pertama, Danang Dwijonarko, Direktur Utama PT Lokamitra Agromandiri dan General Manager PT Biotis Agrindo, mengajak peserta melihat dinamika dunia kerja yang terus berubah dan apa saja kompetensi yang dibutuhkan lulusan baru.

Sebagai alumni, Danang membagikan perjalanan kariernya yang ia mulai dari posisi dasar hingga akhirnya memimpin perusahaan. Ia menekankan bahwa industri saat ini tidak lagi semata-mata menilai ijazah, tetapi lebih pada kemampuan berpikir kritis, komunikasi, serta keinginan untuk terus belajar.

“Kalau bicara peluang, sebenarnya banyak. Tantangannya adalah apakah kita siap dengan skill yang dibutuhkan. *Growth mindset* itu penting. Dunia kerja bergerak cepat, dan kita harus ikut bergerak,” jelasnya.

Selain itu, Danang juga menyinggung pentingnya penguasaan *hard skill*, *soft skill*, kemampuan digital, serta pemahaman lapangan. Ia mendorong peserta untuk melihat pengalaman magang, organisasi, ataupun proyek lapangan sebagai nilai tambah yang bisa menjadi pembeda ketika melamar pekerjaan.

Sesi berikutnya diisi oleh Dr Yunus Triyonggo, Ketua Umum Perkumpulan Pejuang Indonesia Kompeten (PPIK). Berbeda dari materi pertama, Dr Yunus lebih

banyak membahas realitas dunia kerja yang sering kali tidak sesuai dengan rencana awal. Ia mengajak calon wisudawan untuk menyiapkan mental, belajar menghadapi situasi yang tidak ideal, dan tetap profesional dalam kondisi apa pun.

“Tidak semua manusia berangkat dari tempat yang sama. Tapi setiap orang punya kesempatan tumbuh kalau mau belajar dan membuka diri terhadap pengalaman baru,” tuturnya.

Dalam kesempatan itu, drh Sukma Kamajaya, MM, Direktur Pengembangan Karier, Kewirausahaan, dan Hubungan Alumni IPB University, menguatkan pesan bahwa dunia kerja saat ini menuntut lulusan yang adaptif dan mampu berkolaborasi. Ia juga menekankan pentingnya jejaring alumni sebagai ruang berbagi pengalaman dan peluang.

“Begitu lulus, adik-adik akan menjadi bagian dari keluarga besar alumni. Gunakan kesempatan ini untuk belajar, bertanya, dan menyiapkan diri sebaik mungkin,” ujarnya.

Selain materi dari para narasumber, peserta juga mendapatkan pemaparan mengenai Tracer Study Alumni, termasuk tata cara pengisiannya dan peran pentingnya dalam peningkatan mutu pendidikan.

Melalui Stadium Generale ini, IPB University memastikan bahwa setiap calon wisudawan tidak hanya siap secara akademik, tetapi juga memiliki pemahaman yang lebih utuh tentang dunia kerja dan tantangan yang akan mereka hadapi setelah lulus. (Ez)



Citra Prima Handayani

Lulusan Terbaik Fakultas Pertanian

IPK: 3,91

Saya diterima di IPB University melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Nasional (SBMPTN) setelah menempuh pendidikan di MAN 2 Ponorogo, Jawa Timur.

Kuliah di IPB University memberikan banyak sekali pengajaran dan pengalaman yang membantu saya dapat berkembang, sekaligus mengenal berbagai lingkungan dan latar belakang yang beragam.

Masa kuliah mengajarkan saya banyak hal. Mulai dari kedisiplinan tinggi yang ditanamkan para dosen, hingga kemampuan manajemen diri dan waktu untuk menyeimbangkan kegiatan akademik dan nonakademik. Selain itu, saya juga berlatih beradaptasi dengan lingkungan baru dan berinteraksi bersama teman-teman dengan kultur yang berbeda-beda.

Berkuliah di Program Studi Agronomi dan Hortikultura merupakan kesempatan besar sekaligus memberikan pengalaman yang berharga. Ketertarikan saya

terhadap program studi ini meningkat seiring berjalannya perkuliahan. Melalui teori dari berbagai mata kuliah, praktik, dan juga kegiatan lapang, saya mendapatkan perspektif baru tentang hubungan tanaman, lingkungan, dan sistem alam di sekitar. Terlebih ketika saya mulai mendalami divisi pemuliaan tanaman, saya menemukan peran unik manusia dalam pengembangan tanaman.

Selama perkuliahan, saya sangat terbantu melalui beasiswa Kartu Indonesia Pintar-Kuliah (KIP-K) sehingga saya memiliki kesempatan untuk menempuh pendidikan di jenjang S1. Pengalaman organisasi saya diperoleh melalui keterlibatan di Badan Eksekutif Mahasiswa Keluarga Mahasiswa (BEM KM), BEM Fakultas Pertanian, serta berbagai kepanitiaan dari tingkat departemen hingga universitas.

Setelah menyelesaikan pendidikan, saya berharap masih dapat menekuni lebih lanjut bidang dan keilmuan ini dan menjadi bekal baik untuk masa depan.





Aqira Tul Jannah

Lulusan Terbaik Fakultas Perikanan & Ilmu Kelautan

IPK: 3,78

Saya merupakan lulusan dari SMAN 80 Jakarta. Lingkungan sekolah yang kompetitif dan suportif membangun dasar akademik saya sebelum melanjutkan pendidikan di IPB University melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) pada 2020.

Selama menjalani perkuliahan di IPB University, saya merasakan banyak pengalaman berharga yang membentuk karakter dan pola pikir saya hari ini. Suka yang saya rasakan muncul dari lingkungan akademik yang suportif, dosen-dosen yang inspiratif dan kompeten, serta kesempatan mengikuti berbagai kegiatan seperti penelitian, magang, praktik lapang, hingga organisasi.

Namun, perjalanan ini juga diwarnai duka, terutama saat saya menghadapi tantangan dalam membagi waktu antara kuliah, penelitian, dan pekerjaan part-time. Selain itu, pada tahun kedua, saya juga mengalami kesulitan ekonomi yang mengharuskan saya mengambil keputusan berat untuk cuti satu semester. Setelah masa cuti tersebut, saya mendapatkan dukungan luar biasa dari para dosen.

Melalui bantuan beasiswa dari Himpunan Alumni FPIK (HA-C), saya dapat kembali melanjutkan kuliah yang sempat tertunda. Di tahun-tahun berikutnya, saya kembali memperoleh beasiswa dari Yayasan Alumni Peduli IPB (YAPI) dan Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Al-Hurriyah. Dukungan ini menjadi motivasi besar bagi saya dalam menjaga komitmen terhadap akademik dan menyelesaikan studi tepat waktu dengan hasil terbaik.

Ketertarikan saya pada Program Studi Teknologi Hasil Perairan (THP) berawal dari keinginan untuk memahami potensi besar sumber daya perairan Indonesia. Saya ingin mempelajari bagaimana bahan

baku perairan dapat dikembangkan menjadi produk yang aman, inovatif, bermanfaat serta dapat dijangkau oleh masyarakat luas. Proses penelitian, eksplorasi bahan baku, hingga pengembangan produk merupakan kegiatan yang sangat saya nikmati selama masa kuliah.

Selama berkuliah, saya aktif di Unit Kegiatan Mahasiswa Music Agriculture X-Pression (UKM MAX!!) pada tahun pertama. Saya juga banyak terlibat dalam berbagai kegiatan fakultas maupun departemen, serta berpartisipasi dalam *launching* produk Searice (beras analog rumput laut) yang dikembangkan oleh profesor di THP. Kegiatan-kegiatan tersebut membantu saya mengembangkan kemampuan komunikasi, kerja sama tim, analisis, serta *problem-solving* yang menjadi bekal penting untuk memasuki dunia profesional.

Setelah wisuda, saya berencana mengembangkan karier di industri, terutama pada bidang *research and development* (RnD), *quality control*, dan *business development/management*. Selain itu, saya juga ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang S2 di bidang bisnis karena saya berkeinginan untuk membangun usaha sendiri dan berkontribusi membuka lapangan pekerjaan.

Cita-cita saya adalah menjadi seorang profesional yang tidak hanya kompeten, tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat melalui pekerjaan saya, baik dalam bentuk pengembangan produk inovatif, edukasi, maupun kontribusi di industri. Saya ingin terus belajar, berkembang, dan menjadi pribadi yang bermanfaat bagi lingkungan sekitar.



Nia Kurniati Homairoh

Lulusan Terbaik Fakultas Peternakan

IPK: 3,82

Saya merupakan sarjana pertama di keluarga. Perjalanan saya dimulai dari sebuah kota kecil di Jawa Barat, Ciamis. Berkat dukungan dan dorongan guru-guru di MAN 2 Ciamis, saya berani mendaftarkan diri ke IPB University melalui Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) dan memilih Program Studi Teknologi Produksi Ternak.

Ketertarikan saya pada program studi ini muncul karena melihat potensi besar di peternakan daerah asal saya, terutama ternak sapi Pasundan dan ayam Sentul. Ilmu produksi ternak berperan penting dalam keberlanjutan peternakan. Melalui ilmu ini, saya mendapatkan pengalaman nyata terkait teknik budi daya serta manajemen peternakan secara menyeluruh.

Saya memulai perkuliahan saat pandemi COVID-19, sebuah fase yang menantang karena harus beradaptasi tanpa tatap muka langsung. Meski begitu, saya berusaha mengikuti perkuliahan dengan baik dan mulai membangun relasi dengan lingkungan sekitar.

Selama kuliah, saya menerima beasiswa Kartu Indonesia Pintar-Kuliah (KIP-K) yang sangat membantu secara finansial sekaligus membuka berbagai kesempatan pengembangan diri. Saya juga aktif berorganisasi dan terlibat dalam berbagai kegiatan di Fakultas Peternakan.

Saya aktif dalam organisasi Himpunan Mahasiswa Ilmu dan Produksi Peternakan (Himaproter) serta terlibat dalam kegiatan Organisasi Mahasiswa KIP-K 'Galaksi IPB'. Keterlibatan ini memperluas wawasan saya dan mengasah berbagai kemampuan organisasi dan kepemimpinan.

Fakultas Peternakan memberi ruang luas bagi saya untuk mengeksplorasi berbagai hal yang selaras dengan minat akademik maupun lapangan. Salah satu pengalaman yang sangat berkesan adalah mengikuti Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Inovasi, Praktik Lapang, dan penelitian di Tuban, Jawa Timur melalui proyek PT PLN Nusantara Power pada program kandang komunal Satria Padu. Selama empat bulan, saya melihat langsung praktik peternakan rakyat dan mempelajari dinamika sosial ekonomi para peternak.

Saya menyelesaikan masa studi di IPB University dengan membawa banyak pengalaman berharga. Rasa terima kasih saya ucapkan untuk semua orang yang telah mengisi memori indah selama saya berkuliah di kampus ini.

Setelah lulus, saya ingin memperluas pengalaman di dunia peternakan sebelum akhirnya kembali ke daerah asal untuk membangun peternakan serta menggali potensi besar yang ada di sana.



Elisabeth Violetta Kasih D

Lulusan Terbaik Fakultas Kehutanan dan Lingkungan

IPK: 3,85

Saya merupakan alumnus SMA Negeri 4 Pekanbaru. Selama kuliah di IPB University, saya merasakan banyak pengalaman berharga yang membuat masa studi menjadi sangat berarti. Suasana kampus yang hijau dan lingkungan akademik yang dinamis membuat proses belajar terasa menyenangkan. Saya juga menikmati kegiatan lapangan dan praktikum, karena memberikan kesempatan untuk melihat secara langsung bagaimana teori yang dipelajari diterapkan pada kondisi ekosistem hutan yang sesungguhnya.

Namun, perjalanan ini tidak lepas dari tantangan. Beban tugas yang cukup padat, jadwal praktikum yang kadang menyita waktu, serta kebutuhan untuk menyesuaikan diri dengan ritme belajar yang cepat menjadi bagian dari proses yang harus saya lewati. Meski demikian, justru dari tantangan itu saya belajar mengatur waktu, membangun kedisiplinan, dan memperkuat mental dalam menghadapi tekanan akademik. Pada akhirnya, suka duka tersebut menjadi bagian penting yang membentuk saya menjadi pribadi yang lebih siap menghadapi dunia profesional.

Ketertarikan saya untuk bergabung di Program Studi Silvikultur, berawal dari keinginan kuat untuk berperan dalam upaya pelestarian lingkungan. Bagi saya, Silvikultur bukan hanya mempelajari cara membangun dan mengelola hutan, tetapi juga memahami bagaimana manusia dapat hidup selaras dengan alam tanpa merusaknya.

Melalui bidang ini, saya melihat peluang untuk mempelajari proses pemulihan ekosistem secara ilmiah sekaligus menjelajahi keindahan alam Indonesia sebagai bagian dari pembelajaran. Minat tersebut semakin kuat karena IPB University memiliki reputasi yang kokoh sebagai institusi terbaik dalam bidang kehutanan, sehingga saya merasa lingkungan akademik ini adalah tempat yang tepat untuk berkembang dan memberikan kontribusi nyata bagi kelestarian hutan.

Saat perkuliahan saya aktif di organisasi Tree Grower Community (TGC) sebagai staf divisi Scientific Improvement dan Ketua Keilmuan Agroforestri dalam Ekspedisi Flora dan Studi Ilmiah di Taman Nasional Sembilang, Banyuasin, Sumatera Selatan.

Saat ini saya menempuh pendidikan pascasarjana melalui jalur Sinergi di Program Studi Magister Silvikultur Tropika. Setelah lulus S2, saya berencana untuk terjun langsung ke dunia kerja agar dapat menerapkan ilmu yang sudah saya pelajari selama ini. Saya ingin bekerja di bidang yang berkaitan dengan kehutanan, restorasi ekosistem, atau pengelolaan lingkungan, baik di instansi pemerintah, lembaga penelitian, maupun organisasi yang bergerak dalam pemulihan hutan. Selain itu, saya juga ingin mengembangkan kemampuan melalui berbagai pelatihan, sertifikasi, dan pengalaman proyek agar dapat memperluas kompetensi profesional.



Karima Emily

Lulusan Terbaik Fakultas Teknologi Pertanian

IPK: 3,84

Masih teringat sepintas setelah menghadiri Expo Campus pada tahun pertama bersekolah di SMAN 01 Cileungsi, muncul keinginan di dalam diri saya untuk melanjutkan studi di IPB University. Hingga akhirnya, pada tahun 2021 saya diterima sebagai mahasiswa IPB University melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Momen tersebut menjadi salah satu hal yang saya syukuri hingga saat ini.

Awalnya saya menghindari jurusan teknik karena merasa kurang mampu menguasai bidang tersebut. Namun kakak mentor mengarahkan dan meyakinkan saya bahwa terdapat jurusan teknik yang sesuai dengan kemampuan yang saya miliki. Dari situ, saya akhirnya mantap memilih Program Studi Teknik Industri Pertanian.

Setelah menjalani beberapa bulan perkuliahan, saya semakin yakin untuk belajar lebih dalam mengenai agroindustri. Ada beberapa hal yang menarik bagi saya. Bagaimana proses terciptanya sebuah produk, cara industri memastikan kualitas serta mutu produk tetap terjaga, bagaimana perbedaan karakteristik setiap bahan memengaruhi produk, upaya modifikasi untuk memperoleh produk yang lebih baik, hingga pengelolaan limbah dan waste di industri.

Selama empat tahun menempuh pendidikan, saya merasakan beragam suka duka yang memberikan pengalaman berharga. Terdapat banyak kegiatan menyenangkan yang saya ikuti dan membuka kesempatan bagi saya untuk membangun relasi dengan teman-teman baru.

Tantangan terbesar yang saya rasakan yaitu menyeimbangkan kepentingan akademik dengan nonakademik dan kehidupan pribadi. Ada fase-fase ketika saya cukup kesulitan membagi waktu untuk menyelesaikan tugas dan kegiatan lain di tengah padatnya jadwal kuliah dan praktikum. Kondisi tersebut akhirnya melatih kemampuan saya dalam menjalankan manajemen waktu dan skala prioritas. Kehadiran teman terdekat dan adanya wadah untuk menyalurkan hobi di kampus membuat saya tetap bisa merasa enjoy dalam menjalani pendidikan.

Menjadi bagian dari Badan Pengawas Himpunan Mahasiswa Teknologi Industri (Himalogin) sebagai sekretaris menjadi salah satu kesempatan luar biasa untuk mengembangkan diri. Selain itu, saya juga tergabung dalam komunitas tari Elodea dan relawan Fateta Bina Desa yang menjadi pengalaman menyenangkan tak terlupakan. Semua ini mengajarkan saya untuk bisa membangun kerja sama yang baik dengan banyak orang dan akan selalu ada hal baru untuk dipelajari.

Perjalanan saya pada *chapter* selanjutnya baru akan dimulai. Saya sendiri belum tahu profesi apa yang nantinya saya pilih sepenuh hati, mungkin saja saya bekerja sebagai profesional di bidang agroindustri, mungkin saja saya melanjutkan studi, mungkin saja saya masuk ke dalam dunia bisnis, atau mungkin juga bekerja di sektor kreatif. Saya pribadi membuka diri terhadap berbagai kesempatan dan peluang yang akan datang. Namun sebagai seseorang yang tinggal di daerah kawasan industri sejak kecil, ketertarikan saya pada perkembangan industri akan selalu melekat.



Rikiya linuma

Lulusan Terbaik Fakultas Matematika dan IPA

IPK: 3,91

Sejak bersekolah di SMA Negeri 112 Jakarta, saya sudah memiliki ketertarikan besar pada ilmu pengetahuan alam. *I've always been curious about how life works*, mulai dari mempelajari alam, teori-teori yang mendasarinya, hingga mencari jawaban atas pertanyaan “mengapa?” dan “bagaimana?”.

Ketertarikan itu akhirnya membawa saya memilih Program Studi Biologi di IPB University melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), sebuah bidang yang menurut saya *impactful and full of possibilities*. Selama mempelajarinya, saya semakin memahami arti konsep *a life of sustainability*, yang membuat saya semakin yakin bahwa ini adalah pilihan yang tepat.

Saat memasuki dunia perkuliahan di IPB University, saya belajar banyak hal, bukan hanya dari sisi akademik, tetapi juga dalam pengembangan diri. Saya semakin terasah dalam *skill* kepemimpinan, kerja sama tim, komunikasi, serta kemampuan beradaptasi. IPB University juga membuka banyak kesempatan bagi saya untuk *explore more*, termasuk melalui program-program kampus yang sangat supportive dan akhirnya membantu saya *to discover my potential*.

Selama kuliah, saya mendapatkan dua beasiswa yaitu Beasiswa Arga Citra 23 dan Paragon Scholarship Program (PSP). Kedua beasiswa ini tidak hanya memberikan *financial support*, tetapi juga membuka banyak peluang pengembangan diri, terutama dalam kepemimpinan, kerja sama tim, dan *problem solving*.

Selain itu, saya aktif mengikuti organisasi di IPB Mengajar dan berbagai kepanitiaan, serta berkompetisi hingga memenangkan lebih dari lima ajang kompetisi di bidang infografis dan karya tulis ilmiah. Di masa semester akhir kuliah, saya berkesempatan menjalani program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) di PT Paragon Technology and Innovation. Hal ini menjadi pengalaman berharga sekaligus *milestone* bagi saya.

Ke depannya, setelah meraih gelar S1, *my biggest goal is to “create a meaningful impact”*. Saya ingin ilmu dan pengalaman saya bermanfaat bagi banyak orang, serta membahagiakan orang-orang yang berjasa dalam hidup saya, terutama orang tua. Dengan minat saya pada industri FMCG (*fast-moving consumer goods*), saya berharap dapat berkontribusi secara nyata dan berkembang menjadi “*A leader who brings positive changes*”.





Rio Satriawan

Lulusan Terbaik Fakultas Ekonomi dan Manajemen

IPK: 3,88

Tidak menjadi prioritas, lalu jatuh cinta selamanya. Itu adalah ungkapan yang tepat untuk menjelaskan perjalanan awal saya di IPB University. Kampus ini bukan pilihan utama saya ketika SMA. Saya adalah orang Bogor, yang pada awalnya tidak berminat untuk tetap melanjutkan kuliah di Bogor. Namun takdir membawa saya ke sini, lalu jatuh cinta sedalam-dalamnya.

Saya menempuh pendidikan di SMAN 1 Leuwiliang. Perjalanan saya di IPB University dimulai dari sini. Ketertarikan saya dengan IPB University, khususnya Program Studi Agribisnis muncul karena saya menyukai pelajaran ilmu sosial seperti ekonomi dan bisnis, meskipun saya dari jurusan MIPA. Pada saat itu, ada keinginan untuk lintas jurusan ketika berkuliah. Maka dari itu, saya mulai mencari informasi mengenai hal itu.

Saya langsung tertarik dengan agribisnis karena mempelajari pertanian dari hulu hingga hilir, dari aspek ekonomi, pertanian, dan bisnis. Tidak banyak berpikir, saya langsung memutuskan untuk memilih Agribisnis IPB University. Dan akhirnya saya diterima di sini melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Rezeki tidak henti-hentinya datang, setelah diterima, saya direkomendasikan IPB University untuk menerima beasiswa Kartu Indonesia Pintar-Kuliah (KIP-K). Beasiswa yang membuat saya tidak perlu mengeluarkan uang sepeserpun untuk berkuliah, bahkan saya diberikan uang saku per bulan.

IPB University adalah rumah bagi saya. Tempat di mana saya dipertemukan dengan banyak orang baik, belajar dan tumbuh, serta mendapatkan banyak ilmu baru. IPB University juga memberikan kesempatan untuk mengembangkan diri melalui banyak kegiatan akademik dan nonakademik.

Selama berkuliah, saya juga aktif di berbagai organisasi kemahasiswaan (ormawa) dan kepanitiaan. Salah satunya Ormawa Eksekutif Pendidikan Kompetensi Umum (PKU) dan REDS Agribusiness, tempat saya melatih *skill* kepemimpinan, manajemen waktu, dan komunikasi dengan orang lain.

Dalam jangka panjang, cita-cita terbesar saya adalah membangun usaha sendiri di bidang pertanian berbasis inovasi entah itu agroindustri, agritech, atau konsultan pengembangan usaha tani. Saya ingin perjalanan saya di IPB University tidak berhenti sebagai cerita, tetapi jadi pijakan untuk masa depan yang lebih besar.





Made Naradhara Ayuko Natih

Lulusan Terbaik Fakultas Ekologi Manusia

IPK: 3,97

Saya tumbuh besar di Kota Bogor, sebelumnya saya menempuh pendidikan di SMAN 1 Bogor. Saya melanjutkan perjalanan akademik di IPB University melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) di Program Studi Ilmu Gizi.

Sejak kecil, saya sudah yakin dan tertarik pada bidang kesehatan. Seiring dengan berjalannya waktu, saya semakin menyadari bahwa kesehatan tidak hanya merupakan tanggung jawab bersama yang melibatkan keluarga, komunitas, hingga masyarakat luas.

Selain itu, Ilmu Gizi IPB University merupakan program studi ilmu gizi terbaik di Indonesia. Ini menjadi alasan saya memilih IPB University sebagai tempat untuk menempuh jenjang sarjana.

Pembelajarannya lebih berfokus pada upaya promotif dan preventif, perbaikan status gizi pada tingkat populasi, serta pengembangan program intervensi yang dapat memberikan dampak luas bagi masyarakat.

Menjadi salah satu mahasiswa IPB University merupakan pengalaman berharga bagi saya. Selama menjalani perkuliahan, saya merasakan banyak hal menyenangkan yang memperkaya perjalanan akademik saya. Saya bertemu teman-teman baru yang suportif, dosen-dosen yang inspiratif, serta memperoleh kesempatan mengikuti berbagai kegiatan kampus yang tidak hanya membuka wawasan, tetapi juga mengembangkan kemampuan saya.

Perjalanan selama perkuliahan juga tidak lepas dari berbagai tantangan. Ada kalanya saya harus menghadapi beban tugas yang menumpuk, jadwal yang padat, dan tekanan menjelang ujian. Meski

begitu, setiap kesulitan tersebut justru menjadi proses pembelajaran berharga yang membentuk ketangguhan, kedisiplinan, serta kemampuan saya untuk tetap bertahan dan beradaptasi dalam situasi penuh tekanan.

Selama masa perkuliahan, saya berkesempatan mengikuti Program Kreativitas Mahasiswa bidang Kewirausahaan (PKM-K) dan berhasil lolos didanai. Melalui program Praktik Kerja Lapangan (PKL), saya juga merasakan terjun langsung meninjau berbagai program yang berkaitan dengan gizi masyarakat di Bappedalitbang Kabupaten Bogor dan Puskesmas di Kecamatan Ciomas. Dari pengalaman tersebut, saya mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai proses perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi program gizi.

Saya juga memperoleh banyak pengalaman terkait pelayanan gizi klinis, standar penyelenggaraan makanan, serta alur asuhan gizi pada pasien saat menjalani PKL di PKJN Rumah Sakit Marzoeki Mahdi. Seluruh pengalaman itu membuat saya semakin tertarik untuk mengembangkan keahlian di bidang gizi masyarakat dan berkontribusi dalam meningkatkan kesehatan masyarakat.

Ke depannya, saya ingin berkontribusi lebih luas dalam peningkatan kualitas gizi masyarakat dan menerapkan ilmu yang telah saya dapatkan selama masa studi. Saya memiliki ketertarikan yang kuat untuk terus belajar dan terlibat dalam berbagai penelitian serta program terkait gizi. Saat ini, saya juga berencana melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sebagai langkah untuk meniti karier dan memperluas pengetahuan serta kompetensi saya.



Syaharani Alicia Azzahra

Lulusan Terbaik Sekolah Bisnis

IPK: 3,96

Selama kuliah di IPB University, saya merasakan perkembangan diri yang signifikan baik secara akademik maupun *soft skills*. Sukanya, lingkungan belajarnya sangat dinamis, teman-temannya kompetitif namun suportif, dan banyak kesempatan untuk mengikuti kegiatan organisasi serta proyek yang memperluas wawasan.

Dukanya, jadwal kuliah dan kegiatan yang padat serta tugas akhir yang menantang sering kali menuntut manajemen waktu yang kuat. Namun, melalui proses tersebut saya belajar disiplin, ketahanan diri, dan kemampuan bekerja dalam tekanan.

Saya tertarik dengan Sekolah Bisnis karena menawarkan kombinasi antara bisnis, analisis, dan perencanaan strategi. Sejak awal, saya ingin mendalami bidang tersebut dan IPB University menyediakan lingkungan akademik yang kuat. Banyak kesempatan praktik, sehingga saya dapat mengembangkan kemampuan secara komprehensif.

Saat kuliah, saya merupakan penerima beasiswa Teladan dari Tanoto Foundation. Program ini sangat mendukung pengembangan diri melalui berbagai pelatihan kepemimpinan dan kesempatan memperluas jaringan profesional.

Saya aktif di berbagai kegiatan organisasi, komunitas, dan program pengembangan diri baik di dalam

maupun di luar kampus. Pengalaman tersebut membantu saya mengembangkan kemampuan *public speaking*, *project management*, *teamwork*, dan *leadership* yang sangat berguna dalam dunia profesional.

Setelah wisuda, saya berencana mengembangkan karier di bidang bisnis dan strategi. Saya ingin memperoleh pengalaman profesional yang menantang dan memberi ruang untuk terlibat dalam pengambilan keputusan serta pemecahan masalah bisnis yang kompleks. Saya juga ingin bekerja di lingkungan dengan eksposur yang lebih luas dan berstandar internasional agar dapat memperkuat pondasi saya untuk berkarier di bidang manajemen dan konsultasi bisnis.

Cita-cita saya adalah berkarier di bidang manajemen dan strategi bisnis. Saya ingin menjadi konsultan atau profesional yang memimpin dan mengembangkan suatu divisi atau *business unit*. Saya berharap dapat berada pada posisi yang memungkinkan saya mengambil keputusan strategis, memecahkan masalah bisnis, dan memberikan dampak nyata bagi perkembangan organisasi. Saya juga ingin memperoleh pengalaman internasional untuk memperluas wawasan dan memberikan kontribusi yang lebih besar bagi industri bisnis dan digital di Indonesia.



Carmaine Rieshinda Margana

Lulusan Terbaik Sekolah Kedokteran Hewan & Biomedis

IPK: 3,62

Selama kuliah di IPB University, secara tidak langsung, *soft skill* dan *hard skill* saya bertambah. Saya merupakan alumnus SMAN 80 Jakarta. Keputusan saya dalam memilih Program Studi Kedokteran Hewan didasari oleh rasa cinta terhadap hewan dan ketertarikan pada bidang kesehatan.

Kedokteran Hewan IPB juga merupakan program studi kedokteran hewan terbaik yang ada di Indonesia. Fasilitasnya sangat lengkap. Mahasiswa dengan mudah dapat memanfaatkan beragam fasilitas yang ada. Dengan demikian, pengetahuan dan pengalaman yang didapat selama di sini sangat membantu kami ketika memasuki dunia kerja nantinya.

Selama menjalani program studi ini, saya menyadari bahwa menjadi dokter hewan bukanlah hal yang mudah. Banyaknya materi yang perlu dipelajari dan mata kuliah yang memiliki kesulitannya masing-masing mendorong saya untuk belajar lebih keras demi membantu “mereka” yang tidak dapat berbicara. Selain itu, dokter hewan juga memiliki peranan penting dalam menjaga kesehatan masyarakat.

Saya aktif di himpunan profesi dan beberapa kali menjadi panitia acara. Setelah wisuda, saya akan lanjut mengambil Pendidikan Profesi Dokter Hewan (PPDH). Cita-cita saya adalah menjadi dokter hewan yang bekerja di bidang obat-obatan.





Uiwang Nur Thoriq

Lulusan Terbaik Sekolah Sain Data
Matematika dan Informatika

IPK: 3,84

Sebagai angkatan terakhir yang mengalami kuliah secara daring akibat COVID-19, jujur pada awalnya cukup sulit ketika harus beralih dari perkuliahan daring ke luring. Selama satu tahun, kuliah yang biasanya hanya dimulai dengan bangun dari kasur lalu membuka laptop, tiba-tiba berubah menjadi aktivitas yang menuntut kemandirian: tinggal di kos sendiri dan harus berangkat ke kampus setiap hari.

Beruntung, justru melalui perkuliahan luring, saya merasakan pengalaman kuliah yang sesungguhnya. Bertemu teman-teman secara langsung, membeli jajanan bersama, dan belajar bersama menjadi momen yang sangat berkesan. Kuliah di IPB University benar-benar seru! Fasilitas seperti layanan poliklinik, internet (Wi-Fi), dan perpustakaan sangat membantu dan mendukung kegiatan mahasiswa.

Saya merupakan lulusan SMAN 1 Rembang, Jawa Tengah jurusan MIPA. Sejak SD, saya sangat menyukai matematika, sehingga sempat terpikir untuk mengambil program studi matematika. Namun, salah satu guru kemudian menyarankan saya untuk memilih program studi Statistika karena bidang seperti *data analyst* dan *data scientist* semakin dibutuhkan. Akhirnya saya memilih Program Studi Statistika dan Sains Data IPB University.

Saat pertama diterima di IPB University, saya belum terpikir untuk mencari beasiswa karena orang tua menyanggupi biaya kuliah. Namun kemudian saya dihubungi oleh salah satu koordinator departemen dan dinyatakan sebagai kandidat penerima beasiswa Kartu Indonesia Pintar-Kuliah (KIP-K) Rekomendasi. Setelah berdiskusi dengan orang tua, saya memutuskan untuk menerima tawaran tersebut dan melengkapi seluruh dokumen yang dibutuhkan. Bersyukur, sejak semester 1 hingga semester 8, saya menjadi penerima beasiswa KIP-K Rekomendasi.

Pada tahun pertama, saya belum terlalu aktif berorganisasi dan hanya mengikuti organisasi mahasiswa daerah (Omda), yaitu Himpunan Keluarga Rembang di Bogor (HKRB). Saya merasa akan cukup sulit menjalankan kegiatan organisasi secara maksimal karena perkuliahan masih berlangsung daring, sehingga saya lebih fokus pada akademik. Di tahun berikutnya barulah saya mulai aktif di berbagai organisasi seperti Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) FMIPA, kepanitiaan seperti G-Awarding Night, serta mengikuti beberapa kompetisi seperti Satria Data dan Pekan Ilmiah Nasional (Pimnas).

Saat ini saya telah memulai karier di salah satu perusahaan di Jakarta Pusat pada divisi Product Information. Ke depan, saya berharap karier saya dapat terus berkembang, menabung dan berinvestasi dengan lebih baik, serta tetap berkarya di bidang yang saya tekuni, yaitu statistika dan data.



Hayu Widi Yuana

Lulusan Terbaik Program Magister

IPK: 4,00

Selama menempuh pendidikan di IPB University, saya merasakan suasana akademik yang kondusif serta didukung oleh teman-teman yang suportif, terbuka untuk berdiskusi, dan saling membantu. Bimbingan dari dosen-dosen yang kompeten di bidangnya memperluas wawasan saya tentang betapa luasnya ilmu, sekaligus menyadarkan bahwa masih banyak ruang eksplorasi yang dapat digali dalam bidang yang saya tekuni.

Perjalanan akademik saya dimulai dari jenjang sarjana di Departemen Agronomi dan Hortikultura, Fakultas Pertanian IPB University. Kala itu, pengalaman penelitian terkait teknik budi daya padi semakin menumbuhkan minat saya untuk mendalami pengembangan komoditas ini.

Ketertarikan tersebut kemudian mengantarkan saya untuk memilih Program Studi Pemuliaan dan Bioteknologi Tanaman pada jenjang S2 dan S3. Saya meyakini bahwa perbaikan genetik tanaman akan menjadi semakin krusial di masa depan, terutama untuk menjawab tantangan perubahan iklim, peningkatan kebutuhan pangan, dan tuntutan efisiensi produksi. Bidang ini menawarkan peluang inovasi yang berdampak langsung pada pembangunan pertanian berkelanjutan.

Dalam menempuh studi pascasarjana, saya memperoleh dukungan melalui beasiswa Pendidikan Magister menuju Doktor untuk Sarjana Unggul (PMDSU) yang memungkinkan saya untuk fokus pada kegiatan riset secara intensif dengan komoditas padi di bawah bimbingan Prof Bambang S Purwoko.

Pada jenjang magister yang saya tempuh selama 23 bulan, saya mengerjakan tesis berjudul “Uji Daya Hasil Galur-Galur Dihaploid Padi Sawah Multi Toleran Cekaman Abiotik”. Penelitian ini merupakan tahap awal dari proses panjang perakitan varietas unggul. Salah satu aspek yang menarik adalah pemanfaatan teknologi kultur anthera untuk memperoleh tanaman *doubled haploid* yang memungkinkan terjadinya fiksasi susunan genetik dengan lebih cepat, sehingga proses pemuliaan menjadi lebih efisien serta terarah.

Kini saya sedang melanjutkan pendidikan doktoral dengan melanjutkan topik penelitian sebelumnya. Saya berharap hasil riset ini nantinya dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan ilmu pemuliaan tanaman dan inovasi teknologi yang mendukung ketahanan pangan nasional.





Hadi Wibowo

Lulusan Terbaik Program Doktor

IPK: 4,00

Banyak suka duka selama kuliah S3 di Sekolah Bisnis (SB) IPB University. Kampus ini memberikan saya kesempatan untuk mendalami bidang keuangan dan bisnis secara akademik. Saya juga bisa bertemu dosen-dosen yang sangat berpengalaman dan berkualitas dan teman-teman kuliah yang berkualitas di bidang pekerjaannya masing-masing.

Dukanya, beban kuliah yang terasa berat, terutama tugas-tugas dan disertasi yang dituntut berkualitas baik, sehingga perlu adanya tambahan motivasi dan perjuangan dalam menjalankan perkuliahan di tengah aktivitas sehari-hari.

Saya tertarik dengan Program Studi Doktor Manajemen Bisnis karena IPB University merupakan salah satu universitas terbaik di Indonesia dengan reputasi yang kuat khususnya di bidang pertanian, keuangan, dan agribisnis. Faktor lainnya adalah banyak alumni-alumni IPB University yang pernah dan masih memiliki kedudukan penting dalam pemerintahan.

Menempuh masa studi selama 2,5 S3 di SB-IPB dengan masa studi 2,5 tahun.

Disertasi saya meneliti perbandingan perusahaan keluarga dan nonkeluarga di Indonesia. Menariknya, hasil penelitian saya menemukan bahwa paradigma bahwa perusahaan keluarga tidak lebih baik dari perusahaan yang dikelola secara murni oleh profesional, ternyata salah, khususnya ketika ada suatu intervensi berupa krisis. Topik penelitian juga relevan dengan aktivitas saya sehari-hari di perusahaan keluarga. Semoga penelitian ini dapat memberikan wawasan dan kontribusi bagi pengembangan bisnis dan ekonomi di Indonesia.

Rencana setelah wisuda, selain melanjutkan aktivitas bisnis, saya juga ingin mengajar dan mengabdikan kepada negara. Jika diberi kesempatan, saya berharap dapat berkontribusi lebih luas, misalnya dengan menjadi menteri, karena saya yakin bekal pendidikan, pengetahuan, dan pengalaman yang saya miliki dapat digunakan untuk membangun negeri tercinta, Republik Indonesia.

